

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

saat eraa zaman globalisasi banyak mengalami perubahan, dengan persaingan dunia bisnis, dengan berbagai cara dilakukan, untuk bertahan di dunia bisnis degan bersaing dengan secarah sehat di tenga-tenga peningkatan ini, dalam mempertahankan usaha, usaha mempunyai cara untuk mempertahankan penyualan tunai, disamping itu perusahaan perlu melakukan pengawasan melekat (*waskat*) supaya mengidentifikasi tingkat kepatuan dan pelaksanaan tugas yang diyalankan oleh semua tugas staf dan karyawan.

Dokumen-dokumen atas pengeluaran biaya yang baik akan mempermudah penganalisan biaya yang akan dilaporkan pada perusahaan terkait, penggunaan tersebut melebihi rata-rata atau mungkin melebihi target yang telah ditentukan. Jika sudah diketahui jenis-jenis biaya yang dikeluarkan, pihak manajemen akan lebih mudah jika ingin mengendalikan biaya-biaya yang mungkin dapat ditunda pengeluarannya atau menyetujui biaya yang memang memberi kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan, Selain itu, pengeluaran biaya sangat rentan terhadap penyalahgunaan oleh karyawan jika tidak didukung dengan sistem pengendalian internal yang benar

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting didalam sistem akuntansi usaha yang harus dikelola dengan benar. Dalam penjualan banyak yang memberikan kontribusi besar dalam mengasilkan

laba, sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan baik, harap informasi yang diuntungkan menyangkut dengan pengorganisasian formulir, yang tulisan untuk laporan yang akan memudahkan dalam pengendalian usaha.

Sistem transaksi penjualan yang benar maka akan berdampak kemudahan pada manajemen dalam melakukan pengendaliannya maka, cara penjualan kepada perusahaan tersebut, dan mampu menekan pada kerugian terkait pengendalian interen tidak maksimal. Penjualan tunai adalah penjualan barang dari supplier yang langsung diantar, dengan pembayaran secara tunai. Cara penjualan tunai didasarkan dengan asumsi dengan pembelian akan dibawa pembeli setelah barang dibayar ke kasir, dan hasil transaksi penjualan tunai diarsip oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan di kota banyak yang belum menggunakan sistem penjualan tunai dalam perusahaannya salah satunya adalah usaha kriwul warung Coffee adalah sebuah usaha yang menawarkan minuman tradisional dan tempat main billiar yang bertempat Kota Malang Jawa Timur.

Sistem penjualannya dengan sistem penjualan tunai, dengan pembayarannya secara tunai atau *cash*. Kriwul Warung Coffee pada saat ini belum menerapkan sistem penjualan yang memadai. Sistem yang dipakai adalah pembukuan masih secara manual, belum menggunakan analisis sistem informasi akuntansi secara komputerisasi, sehingga manajemen yang dipakai masih sangat sederhana kurang efektif.

Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis tertarik dengan judul: “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Kriwul Warung Coffee Kota Malang**”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan

tunai untuk meningkatkan pengendalian internal pada Kriwul Warung Coffee Kota Malang?.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian internal pada Usaha Kriwul Warung Coffee Kota Malang.

D. Manfaat penelitian

Untuk dapat bermanfaat Bagi:

1. Penulis

Penulis mendapat mengetahui dan memahami cara dalam mengevaluasi Sistem Penjualan Tunai dalam Pengendalian untuk meningkatkan pada Internal di usaha Kriwul Warung Coffee Kota Malang.

2. Perusahaan

Hasil penelitian untuk menjadi acuan untuk di terapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, yang tepat untuk meningkatkan pengendalian internal pada Usaha Kriwul Warung Coffee.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini menjadi refrensi bagi bagi peneliti lain yang sejenis.